

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data Indeks Keanekaragaman Shannon Wiener pada aliran Sei Sikambing Kota Medan tergolong sedang yaitu $1 < H' < 3$ sedang, dengan nilai indeks keanekaragaman tertinggi pada stasiun I dengan nilai indeks keanekaragaman 2,2412 pada stasiun II dengan $H'=1,8653$ dan terendah pada stasiun III dengan nilai $H'=1,2288$. Hasil analisis data Indeks keseragaman pada lokasi penelitian masuk pada kategori keseragaman tinggi dengan nilai $0,75 < E \leq 1$. Hasil analisis data Indeks Dominansi (C) $0,00 < D < 0,30$ rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Family Biotic Indeks* stasiun II tercemar lebih banyak dibandingkan dengan stasiun I (FBI = 6.1644) dengan klasifikasi agak buruk dan kriteria Tercemar banyak bahan organik. Perhitungan FBI untuk stasiun III adalah nilai paling tertinggi dibandingkan dengan stasiun I dan stasiun II, hal ini disebabkan hasil perhitungan *Family Biotic Indeks* stasiun III (FBI = 6.8980) dengan klasifikasi buruk dan kriteria Tercemar sangat banyak bahan organik. Total makrozoobentos yang ditemukan di aliran Sei Sikambing sebanyak 10 Famili, yaitu, Baetidae, Perlidae, Corduliidae, Psephenidae, Naucoridae, Gomphidae, Lestidae, Thiaridae, Ampullaridae, Gerridae.
3. Kondisi parameter fisika-kimia aliran Sei Sikambing Kota Medan memiliki hasil rata-rata kualitas sedang dan sesuai dengan batas minimal mutu air berdasarkan PP No. 22 Tahun 2021 (Air Sungai & Sejenisnya Kelas II).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebagai penutup skripsi penulis sampaikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2024 yang bertepatan dengan musim penghujan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada musim kemarau agar data yang didapatkan lebih lengkap.
2. Agar perairan Sei Sikambing tidak tercemar dan memiliki kualitas air yang baik, diharapkan untuk para masyarakat yang ada di aliran Sei Sikambing dan pemerintah setempat dapat menjaga dan lebih memperhatikan lagi penggunaan lahan, fungsi dan manfaat dari sungai tersebut. Disamping itu diharapkan ada penelitian lanjutan untuk mengetahui hubungan keanekaragaman makrozoobentos yang lebih spesifik terhadap kadar bahan organik yang menjadi substrat atau sedimen yang ada di perairan Sei Sikambing.

